

**PENINGKATAN KECERDASAN NATURALIS ANAK MELALUI
PERMAINAN DAUN KERING DAUN SEGAR DI PAUD
KASIH IBU, JORONG KOTO TUO, KENAGARIAN
SIGUNTUR, KECAMATAN SITIUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan pendidikan luar sekolah, konsentrasi pendidikan anak usia dini sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan srata satu(S.1)



Oleh
Hasnidar
58931/2010

**PLS/KONSENTRASI PAUD
FAKULTAS ILMUPENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERIPADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

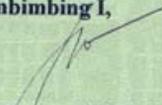
**PENINGKATAN KECERDASAN NATURALIS ANAK MELALUI
PERMAINAN DAUN KERING DAUN SEGAR DI PAUD
KASIH IBU JORONG KOTO TUO KENAGARIAN
SIGUNTUR KECAMATAN SITIUNG**

Nama : Hasnidar
NIM : 58931
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 April 2014

Disetujui oleh,

Pembimbing I,


Dr. Syafrudin Wahid, M. Pd.
NIP 195402041986621001

Pembimbing II,


Dr. Solhema, M. Pd.
NIP 1958121219855032001

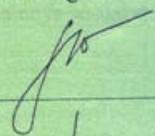
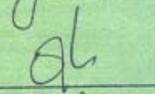
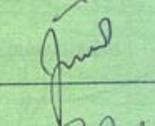
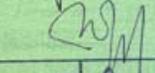
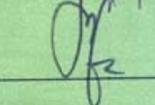
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Permainan Daun
Kering Daun Segar di PAUD Kasih Ibu, Jorong Koto Tuo,
Kenagarian Siguntur, Kecamatan Sitiung
Nama : Hasnidar
NIM : 58931
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 April 2014

Tim Penguji,

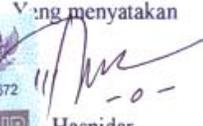
	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	Dr. Solfema, M.Pd.	2. 
3. Anggota	Dra. Irmawita, M.Si.	3. 
4. Anggota	Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.	4. 
5. Anggota	MHD. Natsir, S.Sos., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui permainan daun kering daun segar di PAUD Kasih ibu jorong koto tuo kenagarian siguntur Kecamatan Sitiung " asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, 22 April 2014

Yang menyatakan

Hasnidar
NIM 58932/2010



ABSTRAK

Hasnidar: Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Permainan Daun Kering Daun Segar Di Paud Kasih Ibu Jorong Koto Tuo Kenagarian Siguntur Kecamatan Sitiung

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya kecerdasan naturalis anak pada PAUD Kasih Ibu Jorong Koto tuo kenagarian Siguntur Kecamatan Sitiung. Hal ini diduga karna kurangnya metode yang digunakan oleh pendidik, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kecerdasan naturalis pada aspek membedakan daun kering dan segar, mengelompokan daun berdasarkan jenis pohonnya, dan mencocokkan daun yang sejenis (kering dan segar) melalui permainan daun kering daun segar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian murid yang ada di PAUD kasih ibu yang berjumlah 12 orang anak pada tahun ajaran 2013/2014. Tehnik pengumpulan data dengan cara observasi dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman observasi analisis data yang menggunakan rumus persentase.

Temuan penelitian yang di peroleh adalah: terdapatnya peningkatan kecerdasan naturalis anak menggunakan permainan daun kering daun segar meliputi peningkatan dalam aspek membedakan daun kering dan segar, mengelompokan daun berdasarkan jenis pohonnya, dan mencocokkan daun yang sejenis (kering dan segar). Baik pada siklus 1 maupun pada siklus 2. Berdasarkan temuan penelitian dapat disarankan kepada guru dan orang tua untuk menggunakan permainan daun kering daun segar dalam menstimulasi peningkatan kecerdasan naturalis anak karna permainan daun kering dan daun segar memberi pengaruh besar terhadap mengenal tumbuhan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga skripsi yang berjudul peningkatan kecerdasan Naturalis Anak Melalui Permainan daun kering daun segar di PAUD Kasih Ibu Jorong Koto tuo Kenagarian Siguntur Kecamatan Sitiung Telah Selesai Disusun.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan PLS konsentrasi paud fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.Si.Kons, selaku dekan FIP Universitas Negeri
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Bapak Dr. Syafrudin wahid, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dr.Solfema, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada penulis
4. Bapak/Ibu dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang selalu memberikan dorongan dan arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Karyawan dan karyawan jurusan pendidikan luar sekolah, yang selalu memberikan dorongan dan bantuan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa pada suami (Jamaris) yang sangat penulis cintai dan banggakan, yang selalu mengiringi langkah penulis dalam usaha dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermamfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2013

Hasnidar

58931/2010

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Pembatasatasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Pertanyaan penelitian.....	6
G. Mamfaat penelitian.....	7
H. Definisi operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan teori.....	10
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	10
2. Hakikat perkembangan kecerdasan naturalis.....	15
3. perkembangan kecerdasan naturalis.....	16
4. Hakikat bermain.....	17
5. Permainan daun kering daun segar.....	20
6. Metode permainan daun kering daun segar dan hubunganya dengan kecerdasan naturalis anak.....	21
B. Penelitian yang relevan.....	24
C. Kerangka konseptual.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu dan tempat penelitian.....	26
C. Subjek penelitian.....	27
D. Prosedur penelitian.....	27
E. Jenis dan sumber data.....	30
F. Teknik dan alat pengumpulan data.....	31
G. Teknik analisis data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan penelitia.....	32
B. Pembahasan	49

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	54
	B. Saran	55
DAFTAR RUJUKAN.....		56
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data perkembangan kecerdasan anak di PAUD Kasih Ibu.....	4
2. Data peningkatan kecerdasan naturalis anak dalam membedakan daun kering dan daun segar pada siklus I.....	33
3. Data peningkatan kecerdasan naturalis dalam Mengelompokan daun yang sejenis pada siklus I.....	35
4. Data peningkatan kecerdasan naturalis anak dalam mencocokkan daun yang sejenis pada siklus	37
5. Data rekapitulasi data peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui permainan daun kering dan daun segar pada siklus I.....	39
6. Data peningkatan kecerdasan naturalis anak dalam membedakan daun kering dan daun pada siklus II.....	42
7. Data peningkatan kecerdasan naturalis dalam mengelompokan daun yang sejenis pada siklus II.....	44
8. Data peningkatan kecerdasan naturalis anak dalam mencocokkan daun yang sejenis pada siklus II.....	46
9. Data rekapitulasi peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui permainan daun kering dan daun segar.....	48

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Persentase peningkatan kecerdasan naturalis anak dalam membedakan daun kering daun segar pada siklus I.....	34
2. Persentase peningkatan keedasan naturalis anak dalam mengelompokan berdasarkan daun berdasarkan jenis pohonnya pada siklus I	36
3. Persentase peningkatan kecerdasan naturalis dalam mencocokkan daun yang sejenis pada siklus I.....	38
4. Persentase rekapitulasi peningkatan kecerdasan naturalis anak pada siklus I.....	40
5. Persentase peningkatan kecerdasan naturalis dalam membedakan daun kering dan daun semula pada siklus II.....	43
6. Persentase peningkatan kecerdasan naturalis anak dalam mengelompokan daun berdasarkan jenis pohonnya pada siklus II.....	45
7. Persentase peningkatan kecerdasan dalam mencocokkan daun yang sejenis.....	47
8. Persentase rekapitulasi peningkatan kecerdasan naturalis anak pada siklus II.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi.....	57
2. Instrumen penelitian.....	58
3. Satuan kegiatan mingguan.....	61
4. Satuan kegiatan harian.....	65
5. Foto-foto dokumentasi.....	77
6. Surat izin penelitian dari universitas negeri padang.....	84
7. Surat rerkomendasi dari kesbangpol dharmasraya.....	85
8. Surat telah melakukan penelitian dari pengelola PAUD kasih ibu jorong koto tuo.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan manusia diarahkan kepada perubahan sikap dan tingkah laku. Dimana perubahan itu menyangkut beberapa aspek pengetahuan dan keterampilan manusia. Adapun dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 diarahkan kepada tujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pendidikan baik formal maupun nonformal selain itu, agar hasil yang dicapai lebih optimal, sebaiknya dilakukan pembinaan menyeluruh yang meliputi aspek perkembangan kecerdasan dan pengembangan kecerdasan yang harus dimulai sejak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangatlah penting, keberhasilan pendidikan semenjak Usia dini merupakan landasan bagi keberhasilan pendidikan di jenjang berikutnya. Usia dini merupakan usia emas bagi seorang anak artinya bila seorang anak pada masa dini mendapatkan pendidikan yang tepat, maka ia akan memperoleh kesiapan belajar yang baik yang merupakan salah satu kunci utama bagi keberhasilannya pada jenjang berikutnya. Di negara maju kesadaran akan pentingnya PAUD cukup tinggi, sedangkan di Indonesia hingga saat ini masih belum banyak disadari masyarakat dan praktisi pendidikan.

PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan atau stimulasi pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan anak baik jasmani maupun rohaninya, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini adalah masa yang sangat strategis untuk mengenal berbagai macam pengetahuan salah satunya adalah pengenalan tentang lingkungan dan alam sekitarnya yang berkaitan dengan tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia, dan unsure-unsur lain yang terdapat di jagat raya ini yang dikenal dengan kecerdasan naturalis (natural smart).

Musfiroh (2005) menyatakan bahwa kecerdasan naturalis berkaitan dengan kemahiran anak dalam mengenali dan mengklasifikasikan flora dan fauna dalam lingkungannya. Pentingnya kecerdasan ini ditanamkan dalam diri anak sejak usia dini agar anak bisa lebih mencintai benda-benda alam, binatang, dan tumbuhan serta lebih peka terhadap bentuk-bentuk seperti daun-daunan, awan, dan batuan. Adapun perkembangan kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun dapat menurut Musfiroh dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Anak telah mengenal sains, anak tahu bahwa semua benda punya kelas, punya kategori, serta anak mampu membedakan benda hidup dan benda mati dan yang bergerak.
2. Anak sudah dapat mengelompokkan benda berdasarkan ciri-cirinya seperti warna, ukuran, dan bentuk

Lebih lanjut perkembangan kecerdasan naturalis pada diri anak dapat diarahkan terhadap tumbuhan, hewan dan lingkungan alam sekitarnya, sehingga anak usia dini bisa memiliki minat dan kecintaan yang tinggi terhadap tumbuhan dan binatang dan alam semesta sehingga tidak akan sembarangan menebang pohon, membunuh dan menyiksa binatang serta cenderung menjaga lingkungan dimana ia berada. Adapun dalam penelitian ini kecerdasan naturalis yang dikembangkan dibatasi pada tumbuhan yakni daun. Dimana yang dilihat adalah kemampuan anak membedakan, mengelompokkan, dan mencocokkan daun dari jenis pohon yang berbeda dimana membedakan antara daun kering dan yang segar.

Fenomena dilapangan berdasarkan hasil observasi peneliti di PAUD Kasih Ibu kecerdasan naturalis anak belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek di antaranya anak belum mampu membedakan antara daun kering dan daun segar, anak belum mampu mengelompokkan daun berdasarkan jenis pohonnya belum mampu mencocokkan daun yang sejenis.

Dalam tabel dibawah ini dapat dideskripsikan data awal perkembangan kecerdasan naturalis anak berdasarkan hasil observasi peneliti di PAUD Kasih Ibu.

Tabel 1 Data Perkembangan Kecerdasan Naturalis Anak di PAUD Kasih Ibu Jorong Koto-tuo, Nagari Siguntur, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya, Tahun Ajaran 2012/2013

No	Aspek Yang di Amati	Kemampuan					
		M		TM		STM	
		f	%	f	%	f	%
1	Kemampuan anak membedakan daun kering dan daun segar	2	17	4	33	6	50
2	Kemampuan anak mengelompokkan daun berdasarkan jenis pohonnya.	3	25	5	41	4	33
3	Kemampuan mencocokkan daun yang sejenis (kering dan segar)	2	17	3	25	7	58
	Jumlah		59		99		141
	Rata-rata		20		33		47

Sumber : PAUD Kasih Ibu

Keterangan :

- SM : Sangat Mampu
- M : Mampu
- TM : Tidak Mampu
- STM : Sangat Tidak Mampu

Berdasarkan tabel 1 (satu) dapat dilihat bahwa perkembangan kecerdasan naturalis anak pada taraf mampu dalam perkembangan kecerdasan naturalisnya masih rendah dalam setiap aspek yang diamati. Pada taraf tidak mampu dan sangat tidak mampu jumlah anak masih cukup besar dan pada umumnya membutuhkan berupa rangsangan dan solusi alternatif sehingga diharapkan mampu meningkatkan perkembangan kecerdasan naturalis anak.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui permainan daun kering dan daun segar di PAUD Kasih Ibu Jorong Koto Tuo, Kenagarian Siguntur Kecamatan Sitiung

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan kecerdasan naturalis anak dapat diidentifikasi dengan memperhatikan berbagai faktor sebagai berikut

1. Faktor internal (yang bersumber dari diri anak itu sendiri) seperti
 - a. Kondisi psikologis anak yang labil
 - b. Kurangnya tertanam di dalam diri anak tentang lingkungannya, terutama tentang tumbuh-tumbuhan seperti mengenali bagian-bagian tumbuhan dan membedakan bagian-bagian tumbuhan
2. Faktor eksternal (yang bersumber dari luar diri anak) seperti
 - a. Orang tua kurang memberikan pengertian kepada anak tentang alam
 - b. Pengaruh dari lingkungan tempat tinggal yang kurang kondusif
 - c. Kurangnya metode yang mendukung kegiatan pembelajaran
 - d. Pengetahuan guru kelas PAUD yang masih rendah dalam menemukan inovasi permainan tentang metode yang dapat dilakukan dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan naturalis anak
 - e. Sarana dan prasarana yang masih terbatas dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak di PAUD

B. Pembatasan Masalah

Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan naturalis mengingat keterbatasan waktu, biaya dan sebagainya. Maka penelitian ini dibatasi pada metode yang digunakan oleh guru. Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan Peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui metode

permainan daun kering daun segar di PAUD Kasih Ibu Jorong Koto Tuo Kenagarian Siguntur Kecamatan Sitiung.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah permainan daun kering dan daun segar dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak di PAUD Kasih Ibu Jorong Koto Tuo Kenagarian Siguntur Kecamatan Sitiung

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Melihat peningkatan kecerdasan naturalis anak dalam membedakan daun kering dan daun segar melalui permainan daun kering dan daun segar.
2. Melihat peningkatan kecerdasan naturalis anak dalam mengelompokkan daun berdasarkan jenis pohonnya melalui permainan daun kering dan daun segar.
3. Melihat peningkatan kecerdasan naturalis anak dalam mencocokkan daun yang sejenis (kering dan segar) melalui permainan daun kering dan daun segar.

E. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah melalui permainan daun kering dan daun segar dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak dalam membedakan antara daun kering dan daun segar di PAUD Kasih Ibu ?

2. Apakah melalui permainan daun kering daun segar dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak dalam mengelompokkan daun berdasarkan jenis pohonnya di PAUD Kasih Ibu ?
3. Apakah melalui permainan daun kering daun segar dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak dalam mencocokkan daun yang sejenis (kering dan segar) di PAUD Kasih Ibu?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam peningkatan kecerdasan naturalis anak khususnya dalam membedakan daun

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan perhatian yang berupa kelengkapan fasilitas dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui permainan daun kering daun segar.
- b. Bagi guru agar dapat menerapkan permainan yang merangsang peningkatan kecerdasan naturalis dengan permainan daun kering daun segar
- c. Bagi orang tua memahami akan pentingnya permainan daun kering daun segar untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak dalam membedakan daun sesuai dengan tahapan perkembangan anak itu sendiri.
- d. Bagi pemerintah dan tenaga kependidikan lainnya dapat digunakan dalam membuat kebijakan yang berhubungan metode pembelajaran

G. Defenisi Operasional

1. Kecerdasan Naturalis

Menurut Armstrong(2002) Dalam musfiroh menyatakan kecerdasan naturalis anak lebih cenderung kepada anak yang lebih menyukai alam terbuka, akrab dengan hewan peliharaan serta memiliki keinginan yang besar tentang seluk beluk hewan dan tumbuhan.

Menurut Sujiono (2009) dalam musfiroh yaitu keahlian mengenali dan mengkategorikan spesies (flora, fauna) dilingkungan sekitar, mengenali eksistensi suatu spesies, memetakan hubungan antara beberapa spesies

Adapun kecerdasan naturalis pada penelitian ini adalah suatu kemampuan membedakandaun kering dan daun segar,mengelompokkan daun berdasarkan jenis pohonnya dan mencocokkan daun yang sejenis (kering dan segar)

a. Membedakan daun kering dan daun segar

Membedakan daun kering dan daun segar dalam penelitian ini merupakan sebuah kemampuan yang bisa melihat perbedaan daun dari tekstur permukaan daun tersebut.seperti membedakan daun rambutan kering dengan daun rambutan segar, membedakan daun nangka kering dan daun nangka segar, membedakan daun sawo kering dan daun sawo segar, membedakan daun alpokat kering dan daun alpokat segar, serta membedakan antara daun jeruk kering dan daun jeruk segar. Dimana antara daun-daun tersebut memiliki cirri-ciri tersendiri.Daun kering yaitu daun yang sudah gugur atau jatuh dari pohonnya, dan bewarna kuning cenderung kecoklat-coklatan,daun yang sudah kering akan jatuh disekitar batang pohon.Sedangkan daun segar yaitu daun

yang masih melekat pada tangkai daun dan masih berada di atas pohon dan berwarna hijau

- b. Mengelompokkan daun dari jenis pohon yang sama yaitu mengelompokkan satu jenis daun baik yang kering maupun yang segar yang berasal dari satu pohon
- c. Mencocokkan daun sejenis merupakan memasang satu jenis daun dari jenis yang sama daun yaitu menyesuaikan satu jenis daun dengan pasangannya dari satu jenis pohon.

2. Permainan Daun Kering Daun Segar

Menurut Musfiroh (2005) permainan daun kering daun segar adalah bentuk permainan yang diselenggarakan secara bersama-sama yang melibatkan peran aktif anak dalam bermain.

Permainan ini menggunakan media berupa daun-daunan kering dan segar dari berbagai jenis pohon berbatang keras dari kelompok buah-buahan disini peneliti membatasi penggunaan media pada daun rambutan, nangka, sawo, alpokat, jeruk.

Adapun teknik permainan adalah membedakan daun kering dan daun segar, memisahkan daun kering dan daun segar, mengelompokkan daun kering daun yang dari jenis pohon yang sama, dan mencocokkan daun yang sejenis antara kering dan segar, serta menunjukan daun yang sejenis kering dan segar, Dimana permainan ini bertujuan merangsang minat anak terhadap tumbuhan.